

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Uraian pelaksanaan siklus secara umum dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits materi tajwid melalui metode *card sort* pada siswa-siswi MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal tahun pelajaran 2010/ 2011, sebagai berikut:

1. Pra siklus

Peneliti mencari hasil belajar peserta didik dari daftar nilai yang ada di madrasah. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran pada siklus 1, dan 2.

Dalam pra siklus ini peneliti melihat pembelajaran Quran Hadis yang dilakukan guru mata pelajaran. Pada pelaksanaan pra siklus ini guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yaitu belum menggunakan metode *card sort*.

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi belajar siswa dalam pra siklus.

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang aktif	Prosentase
1	Kehadiran siswa	20	95%
2	Bertanya pada guru tentang materi	0	0%
3	Berusaha menjawab pertanyaan guru	1	5%
4	Berani mengemukakan pendapat / gagasan	0	0%

Hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada pra siklus

Nilai	Jumlah siswa yang mendapatkan nilai	Prosentase	Tuntas / Tidak Tuntas
50	6	28,5%	Tidak Tuntas
60	10	47,6%	Tidak Tuntas
70	4	19,2%	Tuntas
80	1	4,7%	Tuntas
Jumlah	21		

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pra siklus, dimana pada pra siklus ini terdapat beberapa permasalahan diantaranya:

- 1) Sedikitnya aktivitas tanya jawab antara siswa dengan guru, dikarenakan tidak adanya interaksi antara guru dan siswa.
- 2) Guru hanya sekedar menyampaikan materi.
- 3) Tidak adanya pembelajaran aktif yang dilaksanakan siswa dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah.
- 4) Hasil belajar dan ketuntasan belajar masih kurang dari kriteria ketuntasan.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya meningkatkan hasil belajar siswa-siswi pada pra siklus dan menyusun rencana (*replaning*) untuk siklus pertama.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran metode *card sort* pada materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, yang akan diajarkan yaitu; *Pertama*, membuat huruf-huruf hijaiyah, kedua *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dan *ketiga*, contoh bacaan

idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.

- 2) Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktivitas komunikasi siswa-siswi dan guru dalam pembelajaran menggunakan metode *card sort*.
 - 3) Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 3 kelompok dengan masing-masing kelompok asal mempunyai 7 anggota.
 - 4) Membentuk kelompok-kelompok ahli yang diambil dari kelompok-kelompok asal dengan urutan semua anggota yang mendapat kartu dalam pokok bahasan yang sama bergabung membentuk kelompok ahli.
 - 5) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan antara lain nama kelompok asal, nama kelompok ahli serta nama siswa-siswi.
 - 6) Akhir siklus diadakan evaluasi.
- b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari senin 18 April 2011, pada jam pelajaran 1-2, dimulai pukul 07.45-08.55 WIB. Observasi aktivitas siswa-siswi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran merupakan penilaian aspek *afektif*.

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan metode *card sort* pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dalam memecahkan masalah

dengan metode *card sort*. Pada pendahuluan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan; pertama, apa yang dimaksud dengan ilmu tajwid? Seorang murid bernama Ari Wahyudin menjawab ilmu tajwid adalah tata cara untuk membaca al-qur'an. Kedua, ada berapa macam hukum bacaan nun mati dan tanwin? Indri Nurhasanah menjawab ada 5. Ketiga, coba sebutkan macam-macam hukum bacaan nun mati dan tanwin? Karmila menjawab macam-macam hukum bacaan nun mati dan tanwin yaitu *izhar, ikhfa, idgham bighunah, idgham bila ghunah, dan iqlab*.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin yang mengacu metode *card sort*. Peneliti menjelaskan tata cara pembelajaran dengan metode *Card Sort* yaitu membagikan 21 kartu yang terdiri dari; bacaan *idgham bighunnah* (sejumlah 5 buah) bacaan *idgham bilaghunnah* (sejumlah 5 buah) *iqlab* (sejumlah 5 buah) serta tanwin (* , ُ) sejumlah 3 buah dan nun mati (ْ) sejumlah 3 buah, setiap siswa-siswi hanya mendapat satu kartu.

Setelah masing-masing siswa mendapatkan kartu, mereka saling mencari teman yang memegang kartu yang sama untuk berkumpul dan menata kursi untuk membentuk kelompok. Dalam mencari kelompok siswa sedikit kesulitan mencari teman satu kelompok. Kelompok yang terbentuk mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan antara lain nama kelompok serta nama siswa-siswi. Peneliti membagikan kartu-kartu huruf hijaiyah sebanyak 28 dan beberapa contoh bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum bacaan nun mati atau tanwin, dengan tampilan kertas berwarna-warni dengan tulisan berwarna hitam, kepada masing-masing kelompok.

Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mensortir huruf-huruf hijaiyah yang termasuk materi bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin dan beberapa

contoh bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, sesuai tugas masing-masing kelompok. Peneliti berkeliling membimbing, mengawasi serta membantu siswa-siswi yang kesulitan.

Kemudian masing-masing ketua kelompok secara bergiliran menempelkan pokok bahasan tugas mereka, kemudian secara bergiliran masing-masing anggota kelompok mereka menempelkan hasil sortiran kertas-kertas huruf *hijaiyah* dan contoh-contoh bacaan, sesuai materi tugas masing-masing kelompok.

Setelah itu peneliti mempersilahkan perwakilan salah satu anggota masing-masing kelompok, untuk menerangkan kartu-kartu yang di tempel oleh masing-masing kelompok. Kelompok pertama menerangkan tentang hukum bacaan *idgham bighunah* dimana Hasnah Ambar Maghiroh sebagai ketua kelompok berpendapat bahwa hukum bacaan *idgham bighunah* adalah hukum bacaan nun sukun atau tanwin, apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 4 huruf hijaiyah yaitu ن و م ي. Dan cara membacanya dengan dengung.

Kelompok yang kedua menerangkan hukum bacaan *idgham bila ghunah* dimana Ari Wahyudin berpendapat bahwa bacaan *idgham bila ghunah* adalah bacaan nun sukun atau tanwin yang apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 2 huruf hijaiyah yaitu ر ل.

Kelompok yang ketiga menerangkan hukum bacaan *iqlab* dimana Fitri Hani berpendapat bahwa hukum bacaan *iqlab* adalah bacaan nun sukun atau tanwin, apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah yaitu ب. Cara memebacanya dengan mengubah bunyi nun sukun menjadi mim sukun. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok. Kemudian peneliti mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.

Guru bersama siswa-siswi menyimpulkan hasil pembelajaran serta memberi kesempatan kepada siswa-siswi untuk bertanya. Seorang siswa bernama Fitri Hani bertanya, apa yang dimaksud idgham bighunah? Guru menjawab idgham bighunah adalah hukum bacaan nun mati dan tanwin apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 4 huruf yaitu ن و م ي. Hasnah ambar maghiroh bertanya bagaimana cara membaca bacaan iqlab? Guru menjawab cara membaca bacaan iqlab yaitu dengan mengubah bunyi nun sukun menjadi bunyi mim sukun. Setelah tanya jawab guru mengadakan evaluasi.

c. Observasi tindakan kelas siklus I

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan metode *card sort*.

Dari pengamatan yang dilakukan tim peneliti, terdapat beberapa hal diantaranya :

- 1) Siswa yang bertanya pada guru tentang materi ada 5 anak.
- 2) Siswa yang berusaha menjawab pertanyaan dari guru ada 6 anak.
- 3) Siswa yang mengemukakan pendapat ada 3 anak.

Hasil observasi belajar siswa dalam siklus I.

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang aktif	Prosentase
1	Kehadiran siswa	21	100%
2	Bertanya pada guru tentang materi	5	23,8%
3	Berusaha menjawab pertanyaan guru	3	14%
4	Berani mengemukakan pendapat / gagasan	3	14%

Hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada siklus I

Nilai	Jumlah siswa yang mendapatkan nilai	Prosentase	Tuntas / Tidak Tuntas
50	4	19%	Tidak Tuntas
60	4	19%	Tidak Tuntas
70	11	52%	Tuntas
80	2	10%	Tuntas
Jumlah	21		

d. Refleksi tindakan kelas siklus I

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus pertama dimana pada siklus pertama ini terdapat beberapa kekurangan diantaranya :

- 1) Kurangnya aktivitas tanya jawab antara siswa dengan guru.
- 2) Sulitnya siswa mencari teman satu kelompok.
- 3) Siswa kesulitan dalam menyortir kartu.
- 4) Hasil belajar dan ketuntasan belajar masih sedikit.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya meningkatkan hasil belajar siswa-siswi pada siklus I dengan lebih memotivasi siswa untuk bertanya, pemberian *reward* lebih ditingkatkan dan mengubah warna kartu agar lebih menarik.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan metode *card sort* pada materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, yang akan diajarkan yaitu; contoh bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin yang terdapat dalam surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah*.

- 2) Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktivitas komunikasi siswa-siswi serta guru dalam pembelajaran menggunakan metode *card sort*.
 - 3) Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 3 kelompok dengan masing-masing kelompok asal mempunyai 7 anggota.
 - 4) Membentuk kelompok-kelompok ahli yang diambil dari kelompok-kelompok asal dengan urutan semua anggota yang mendapat kartu dalam pokok bahasan yang sama bergabung membentuk kelompok ahli.
 - 5) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan antara lain nama kelompok asal, nama kelompok ahli serta nama siswa-siswi.
 - 6) Setiap akhir siklus diadakan evaluasi.
- b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini, berkaitan dengan pembelajaran berdasarkan perencanaan siklus I yang telah direvisi. Tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari senin 2 Mei 2011, pada jam pelajaran 1-2, dimulai pukul 07.45-08.55 WIB. Observasi aktivitas siswa-siswi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran merupakan penilaian aspek *afektif*.

Materi pada siklus II menjelaskan tentang contoh-contoh bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin dalam surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah* serta praktek pengucapan.

Guru menyampaikan apersepsi, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yaitu tentang materi tajwid

pokok bahasan bacaan idgham *bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati dan tanwin yang mengacu pada metode *card sort*.

Guru membagikan 21 kartu yang terdiri dari; bacaan *idgham bighunnah* sejumlah 5 buah dengan warna kertas kuning, bacaan *idgham bilaghunnah* sejumlah 5 buah dengan warna kertas putih, bacaan *iqlab* sejumlah 5 buah dengan warna kertas hijau serta nun mati sejumlah 3 buah dengan warna kertas kuning, putih, dan hijau dan tanwin sejumlah 3 buah dengan warna kertas kuning, putih, dan hijau, setiap siswa-siswi hanya mendapat satu kartu.

Masing-masing siswa-siswi yang mendapatkan kartu yang sama, berkumpul dan menata kursi untuk membentuk kelompok.

Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan antara lain nama kelompok asal, nama kelompok ahli serta nama siswa-siswi.

Peneliti membagikan kartu potongan-potongan ayat surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah*. Dengan tampilan kertas berwarna-warni dengan tulisan berwarna hitam, kepada masing-masing kelompok.

Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mensortir beberapa contoh bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin, yang terdapat dalam surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah*.

Kemudian masing-masing ketua kelompok secara bergiliran menempelkan pokok bahasan tugas mereka, kemudian secara bergiliran masing-masing anggota kelompok mereka menempelkan hasil sortiran kertas-kertas huruf *hijaiyah* dan contoh-contoh bacaan, sesuai materi tugas masing-masing kelompok.

Setelah itu peneliti mempersilahkan perwakilan salah satu anggota masing-masing kelompok, untuk menerangkan kartu-kartu yang di tempel oleh masing-masing kelompok. Kelompok pertama menerangkan tentang hukum bacaan idgham bighunnah dimana Hasnah Ambar

Maghiroh sebagai ketua kelompok berpendapat bahwa hukum bacaan idgham bighunah adalah hukum bacaan nun sukun atau tanwin, apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 4 huruf hijaiyah yaitu ن و م ي. Dan cara membacanya dengan dengung.

Kelompok yang kedua menerangkan hukum bacaan idgham bila ghunah dimana Ari Wahyudin berpendapat bahwa bacaan idgham bila ghunah adalah bacaan nun sukun atau tanwin yang apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 2 huruf hijaiyah yaitu ر ل.

Kelompok yang ketiga menerangkan hukum bacaan iqlab dimana Fitri Hani berpendapat bahwa hukum bacaan iqlab adalah bacaan nun sukun atau tanwin, apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah yaitu ب. Cara memebacanya dengan mengubah bunyi nun sukun menjadi mim sukun.

Peneliti mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.

Kemudian peneliti mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru bersama siswa-siswi menyimpulkan hasil pembelajaran serta memberi kesempatan kepada siswa-siswi untuk bertanya Seorang siswa bernama Fitri Hani bertanya, apa yang dimaksud idgham bighunah? Guru menjawab idgham bighunah adalah hukum bacaan nun mati dan tanwin apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 4 huruf yaitu ن و م ي.

Hasnah ambar maghiroh bertanya bagaimana cara membaca bacaan iqlab? Guru menjawab cara membaca bacaan iqlab yaitu dengan mengubah bunyi nun sukun menjadi bunyi mim sukun. Setelah tanya jawab guru mengadakan evaluasi.

c. Observasi tindakan kelas siklus II

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan metode *card sort*.

Dari pengamatan yang dilakukan tim peneliti, terdapat beberapa hal diantaranya :

- 1) Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar.
- 2) Adanya peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa.

Hasil observasi belajar siswa pada siklus II

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang aktif	Prosentase
1	Kehadiran siswa	21	100%
2	Bertanya pada guru tentang materi	6	28,5%
3	Berusaha menjawab pertanyaan guru	6	28,5%
4	Berani mengemukakan pendapat / gagasan	6	28,5%

Hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada siklus II

Nilai	Jumlah siswa yang mendapatkan nilai	Prosentase	Tuntas / Tidak Tuntas
70	12	57%	Tuntas
80	7	33%	Tuntas
90	2	10%	Tuntas
Jumlah	21		

d. Refleksi tindakan kelas siklus II

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan

pembelajaran menggunakan metode *card sort* dalam peningkatan aktivitas serta hasil belajar siswa-siswi, pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadits di MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal tahun pelajaran 2010/ 2011.

B. Pembahasan

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan implementasi dari sebuah teori yang diungkapkan oleh Mel Silberman tentang belajar aktif. Sehingga peneliti bersama guru kolaborator mencoba untuk mempraktekkan metode *card sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits.

Pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* ternyata dapat menarik perhatian siswa, sehingga aktivitas belajar lebih aktif dan efektif. Banyaknya aktivitas belajar siswa juga menggambarkan betapa besar respon dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel observasi belajar siswa siklus I dan siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Prosen tase	Jumlah	Prosen tase	Jumlah	Prosen tase
1	Kehadiran siswa	20	95%	21	100%	21	100%
2	Bertanya pada guru	0	0%	5	23,8%	6	28,5%
3	Berusaha menjawab pertanyaan	1	5%	3	14,3%	6	28,5%

4	Berani mengemukakan pendapat	0	0%	3	14%	6	28,5%
---	------------------------------	---	----	---	-----	---	-------

Dengan melihat hasil penelitian keaktifan siswa di atas, penelitian ini mengalami peningkatan aktivitas yang lebih baik dari sebelumnya. Pada pra siklus, siswa yang bertanya pada guru ada 0 siswa, meningkat pada siklus I menjadi 5 siswa dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 6 siswa. Berusaha menjawab pertanyaan juga meningkat dari 1 siswa menjadi 3 siswa kemudian menjadi 6 siswa, serta berani mengemukakan pendapat meningkat dari 0 siswa menjadi 3 siswa dan meningkat lagi menjadi 6 siswa. Ini membuktikan teori dari piaget yaitu tahap konkret-operasional bahwa pembelajaran dengan bantuan objek kongkret dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, serta hasil belajar siswa. Aktivitas siswa ini mendorong hasil belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II makin meningkat.

Dengan adanya peningkatan jumlah skor aktivitas menggambarkan penggunaan metode *card sort* ini, bagi siswa-siswi dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya untuk diungkapkan pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa-siswi melakukan dua kegiatan sekaligus yaitu bermain dan belajar.

2. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

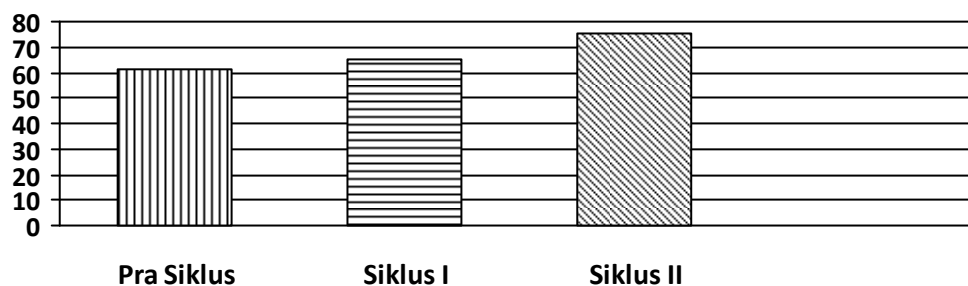
Tabel rata-rata nilai dan ketuntasan belajar tiap siklus.

No.	Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan hasil belajar
1.	Pra siklus	64	58%
2.	Siklus I	65	62%

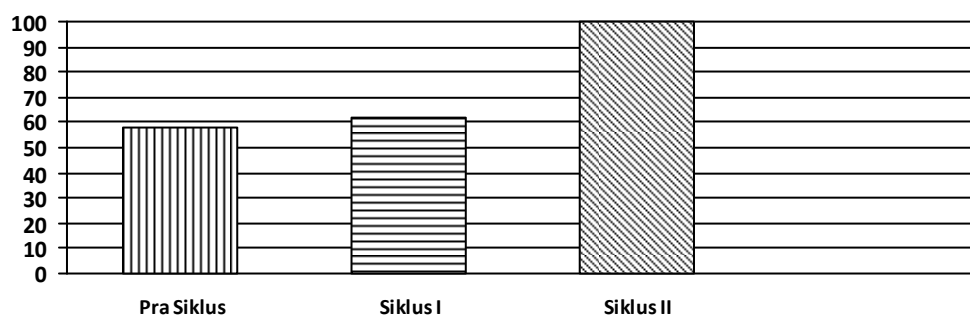
3.	Siklus II	75	100%
----	-----------	----	------

Dari hasil belajar siklus I diketahui nilai rata-rata 65 dan masih ada 8 siswa yang nilainya kurang dari KKM yang telah ditentukan. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang, hal ini disebabkan kurang menerima dalam pembagian kelompok dan masih kurang dalam diskusi kelompok. Namun pada siklus II, terjadi adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dari 65 pada siklus I menjadi 75 pada siklus II dengan tidak adanya siswa yang mendapatkan nilai 60.

**Diagram peningkatan hasil belajar siswa kelas IV
MI Al Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal**



**Diagram peningkatan Ketuntasan belajar siswa kelas IV MI
Al Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal**



Keberhasilan hasil belajar siswa-siswi ditandai dengan nilai minimal tidak kurang dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 65 yang dapat kita lihat dari diagram diatas. Ketuntasan rata-rata hasil belajar siswa-siswi juga telah

memenuhi yaitu 75 % dari target yang diharapkan >70 % dari jumlah siswa-siswi, dan rata-rata kelas mencapai 75 dari rata-rata kelas yang ditargetkan yaitu 70.

Dengan melihat hasil penelitian di atas penelitian ini mengalami peningkatan skor dan kriteria yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya peningkatan hasil belajar pembelajaran Al Qur'an hadis materi pokok menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum bacaan idgham bighunah, idgham bilaghunah, dan iqlab melalui metode *Card Sort*.